

BIMBINGAN KARIR: PERENCANAAN KARIR UNTUK MEMPERSIAPKAN DIRI MENGGAPAI MASA DEPAN IMPIAN (SMK MUHAMMADIYAH AMBON)

Fenny Adnina Daulay

Bimbingan dan konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri, Ambon
Fennyadnina123@gmail.com

Abstract

The highest unemployment rate is found among vocational school graduates, with an unemployment rate of 11.18% in 2018, decreasing to 10.36% in 2019. However, there was a significant increase of 13.55% in the following year . This is attributed to the low readiness of vocational school graduates to enter the workforce. Therefore, it is crucial to enhance the career maturity of vocational school students as a proactive measure to improve the employability of vocational school graduates. This community service project aims to provide knowledge and understanding to students in career planning for a brighter future. The project uses action research with five steps: planning, action, observation, evaluation, and reflection. The target beneficiaries of this community service are the 11th-grade students of Muhammadiyah Ambon Vocational School.

Keywords: Career planning, career guidance, Vocational school graduates.

Abstrak

Tingkat pengangguran tertinggi berada pada lulusan SMK, dengan tingkat pengangguran pada tahun 2018 sebesar 11.18%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 10.36%, namun terjadi peningkatan yg cukup signifikan sebesar 13,55% . Hal ini terjadi karena kesiapan lulusan SMK memasuki dunia kerja dalam kategori rendah. Untuk itu sangat penting meningkatkan kematangan karir siswa SMK sebagai bentuk upaya dalam peningkatan keterserapan tenaga kerja lulusan SMK. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada siswa dalam melakukan perencanaan karir demi masa depan yang lebih cerah. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah penelitian tindakan yang memiliki 5 langkah-langkah yaitu; perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Kegiatan PKM ini memiliki sasaran pengabdian yang akan ditujukan kepada siswa SMK Muhammadiyah Ambon kelas XI.

Keywords: perencanaan karir, bimbingan karir, lulusan sekolah kejuruan.

PENDAHULUAN

Sebagai sub-sistem dari pendidikan nasional, pendidikan kejuruan memiliki peran yang sangat penting pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dimana hasil lulusannya diharapkan dapat berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan dunia usaha serta

pembangunan nasional¹. Sejalan dengan pendapat diatas UU Sidiknas No.20 Tahun 2003 menerangkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan

¹ Budi Sutriyono, "Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft Skill)," *Jurnal Varia Pendidikan* 25, no. 1 (2013): 1.

mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan menengah yang berfokus pada pengembangan kemampuan siswa yang siap pakai, atau siap untuk memasuki dunia pekerjaan dalam bidang tertentu, memiliki kemampuan beradaptasi dengan tempat kerja, mengidentifikasi peluang profesional dimasa depan, dan pengembangan kemampuan pribadi. Untuk mencapai itu semua, diperlukan perencanaan yang tepat bagi siswa dengan cara pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kelebihan dan keperibadian siswa tersebut ².



Diagram 1. Data Pengangguran di Indonesia tahun 2018, 2019, dan 2020

Diagram batang diatas menjelaskan tingkat pengangguran tertinggi berada pada lulusan SMK, dengan tingkat pengangguran pada tahun 2018 sebesar 11.18%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 10.36%, namun terjadi peningkatan yg cukup signifikan sebesar 13,55% ³. Hal ini terjadi karena kesiapan lulusan SMK memasuki dunia kerja dalam kategori rendah. Rendahnya daya serap dunia kerja terhadap lulusan SMK menurut

KEMENDIKBUD ⁴ adalah kemampuan yang dimiliki lulusan SMK tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan butuhkan. Untuk itu sangat penting meningkatkan kematangan karir siswa SMK sebagai bentuk upaya dalam peningkatan keterserapan tenaga kerja lulusan SMK.

Dalam upaya meningkatkan kematangan karir di sekolah kejuruan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan mata pelajaran jurusan di sekolah. Dimana civitas akademik bekerjasama untuk memberikan pengetahuan, dan keterampilan bagi siswa yang disesuaikan dengan jurusannya masing-masing ⁵. Salah satu yang berperan penting dalam mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan siswa dan menyesuaikan pendidikan dan profesi yang akan dipilih dimasa depan adalah guru Bimbingan dan Konseling (BK), guru BK dapat membantu siswa dalam membangun perencanaan karir dimasa depan melalui bimbingan karir.

Bardick, dkk (dalam ⁶) mengemukakan perencanaan karir sebagai sebuah proses yang di lalui oleh seseorang yang dimulai dari mengenali kemampuan, minat, dan nilai-nilai dalam diri, serta peluang eksplorasi karir. Berdasarkan pendapat tersebut perencanaan karir dapat diartikan sebagai rangkaian mengenali potensi diri untuk menentukan pilihan bidang

² Fadilah Huda, "Bimbingan Karier Untuk Membantu Siswa Siap Memasuki Dunia Kerja Di SMK N 1 Depok Sleman" (UIN Sunan Kalijaga, 2020).

³ Kurniawan, *Mencermati Kembali, Anomali Angka Pengguran SMK Di Indonesia*.

⁴ KEMENDIKBUD, "Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Dalam Dunia Industri Dan Dunia Kerja" (n.d.).

⁵ Dewi Putranti, "Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teaching Factory," *Jurnal Konseling Komprehensif* 5, no. 2 (2018): 42.

⁶ Devi Damayanti, "Peningkatan Career Decision Making Self Efficacy (CMDSE)," *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia* 15, no. 1 (2018): 38.

karir dan peluang kerja yang sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam upaya mematangkan perencanaan karir siswa SMK untuk mempersiapkan diri menggapai masa depan yang sesuai dengan impian siswa, maka peran guru BK sangatlah penting. Guru BK merupakan salah satu civitas akademik disekolah yang memiliki program bimbingan karir yang bertujuan agar siswa dapat mengenali kelemahan dan kelebihan dirinya, serta mampu merencanakan dan mengambil keputusan karir yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mitra kerja dalam hal ini guru BK (2023) menyatakan bahwa siswa; 1) siswa masih sulit menentukan rencana karir kedepan, 2) adanya intervensi orang tua dalam perencanaan karir siswa, 3) siswa belum memiliki pandangan pasca lulu sekolah SMK ingin melanjutkan pendidikan, atau bekerja, 4) keterbatasan pengetahuan siswa dalam mengetahui perguruan tinggi yang sesuai dengan jurusan yang mereka jalani dan informasi beasiswa yang sekiranya mereka butuhkan, 5) dan wawasan tentang dunia kerja yang terbatas sehingga mereka bingung untuk menentukan karir dimasa depan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Ambon maka, kegiatan ini akan dilakukan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan oleh **Tim PKM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Kegiatan PKM sendiri** merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang harus dilakukan seorang dosen.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dibagi menjadi 4

tahapan yang terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, refleksi dan evaluasi. Untuk lebih jelas maka keempat tahap tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a) Pertemuan dengan pihak mitra terkait dengan observasi awal
 - b) Sosialisasi program yang telah dirancang kepada pihak mitra
 - c) Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan serta penentuan lokasi kegiatan dengan pihak mitra
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a) Untuk mengetahui keberhasilan dari program bimbingan karir yang akan dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan pre-tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang perencanaan karir siswa.
 - b) Siswa mendapatkan materi terkait dengan perencanaan karir, jurusan yang relevan, serta pekerjaan yang relevan dengan jurusan yang siswa ambil. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada table berikut:

Table 1. Rangkaian Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	Sambutan dari guru bk & Dosen	20 Menit
2	Penyebaran Instrumen Angket pre-tes	Instrument angket "perencanaan karir" disebarkan kepada seluruh siswa	20 Menit
3	Bimbingan klasikal	Bimbingan klasikal akan dilaksanakan	1 Jam

		dengan menggunakan layanan informasi dengan tema” PERENCANAAN KARIR MASA DEPAN: MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MENGGAPAI MASA DEPAN IMPIAN”	
4	Bimbingan Karir	Bimbingan individual dilakukan oleh mahasiswa setiap 1 mahasiswa akan menangani 1 siswa untuk membantu siswa dalam merencanakan karir siswa	1Jam
5	Evaluasi (penyebaran instrument angket post-tes)	Instrument angket “perencanaan karir” disebarkan kepada seluruh siswa	20 Menit
6	Penutup	Ucapan terimakasih kepada seluruh tim PKM serta mitra kerja yang terlibat	10 menit

c) Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan maka hal yang perlu dilakukan adalah mengevaluasi kegiatan yang dilakukan dalam hal ini yang dilakukan adalah memberikan post-tes kepada siswa terkait dengan sudah sejauh mana kemampuan siswa dalam merencanakan karir setelah seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan.

d) Reflex

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan akhir yang dilakukan untuk menutup serangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk merangkum

seluruh materi yang telah dilakukan, serta aspek-aspek apa saja yang perlu ditingkatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dimulai dengan melakukan wawancara yang dilakukan dengan guru BK sekolah mitra untuk mengetahui kebutuhan sekolah agar kegiatan PKM tepat sasaran. Kemudian TIM PKM yaitu dosen dan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) menyiapkan instrument perencanaan karir sebagai alat ukur yang akan diberikan kepada siswa terkait pemahaman perencanaan karir. Selanjutnya TIM PKM menyiapkan bahan PKM yang terdiri dari pemberian layanan informasi. Layanan informasi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memberikan beragam pengetahuan kepada siswa, sehingga siswa dapat membuat keputusan yang mendalam dan akurat dalam menjalani kehidupan mereka (Sarah, et.al). Dalam pelaksanaan layanan Informasi akan disampaikan dengan pemaparan tentang materi seputar perencanaan karir, materi akan dibuat dalam bentuk PPT.

Materi yang diberikan berupa aspek dan indikator dari perencanaan karir menurut Winkel ⁷ yaitu; 1) Pemahaman tentang diri sendiri meliputi; mengetahui tentang bakat minat, prestasi belajar, potensi, kepribadian dan ambisi. 2) Pengetahuan serta pemahaman dalam lapangan kerja meliputi; menyesuaikan kemampuan diri dengan lapangan pekerjaan yang diinginkan, memahami TUFOKSI lapangan pekerja yang diminati, memahami perilaku positif yang

⁷ H.E.K. Harahap & Musfira, “Perencanaan Karir Siswa Berdasarkan BK Komperhensif,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023).

diperlukan dalam dunia kerja. 3) Penyesuaian pendidikan dengan lapangan pekerja/kampus yang diinginkan. Selain persiapan materi hal selanjutnya yang perlu disiapkan berupa lembar observasi kegiatan bimbingan karir. Selain persiapan materi hal selanjutnya yang perlu disiapkan berupa lembar observasi kegiatan bimbingan karir.

Proses selanjutnya setelah materi telah selesai dipersiapkan maka kegiatan selanjutnya kunjungan kepada mitra untuk menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan PKM, dan berdiskusi dengan mitra yang kali ini dilakukan dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon (Muhammad Jafar Siddik, M.Pd) dan guru BK SMK Muhammadiyah Ambon (Mahdi, M.A), pertemuan ini juga membahas teknis pelaksanaan program PKM yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Ambon, dan menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan karir. Tim pelaksana terdiri dari 1 orang Dosen IAIN Ambon dan 20 Mahasiswa IAIN Ambon dari Fakultas Usuluddin dan Dakwah prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Dalam pengabdian ini dosen dan mahasiswa akan mudah dalam bekerjasama karena kualifikasi ilmu yang dimiliki sama dan linear. Mahasiswa berpesan sebagai penanggung jawab kegiatan yaitu sebagai guru BK/konselor dalam kegiatan bimbingan karir dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang.

PKM dilaksanakan pada tanggal 25 dibulan November 2023 yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh Bapak Mahdi, M.A selaku guru BK SMK Muhammadiyah Ambon, dan dilanjutkan dengan kata sambutan yang disampaikan oleh Dosen IAIN Ambon

sebagai perwakilan dari TIM PKM yang disampaikan oleh Ibu Fenny Adnina Daulay, M.Pd. Sasaran dari PKM ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon. Setelah acara sambutan, maka siswa diberikan *Pre-tes* untuk mengukur pemahaman awal siswa sebelum memingikuti serangkaian kegiatan PKM, kegiatan selanjutnya adalah pemberian layanan informasi yang akan dibagi kedalam dua sesi. Sesi I disampaikan oleh Ibu Fenny Adnina Daulay, M.Pd. materi pertama yang disampaikan berkenaan tentang pemahaman tentang diri sendiri meliputi; mengenal tentang bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, mengetahui prestasi belajar siswa dan gaya belajar siswa, potensi diri menjadi salah satu kunci keberhasilan siswa, kepribadian dan ambisi siswa.



Gambar 1. Pemateri I

Materi kedua disampaikan oleh saudara Abuzar Klean sebagai perwakilan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang merupakan bagian dari TIM PKM, dimana saudara abuzar menyampaikan materi seputar dunia kerja. Dalam pemaparannya narasumber menyampaikan pentingnya pengetahuan serta pemahaman dalam lapangan kerja meliputi; menyesuaikan kemampuan diri dengan lapangan pekerjaan yang diinginkan, memahami TUPOKSI lapangan pekerja yang diminati, memahami perilaku positif yang diperlukan dalam dunia kerja. Hal ini diperlukan sebagai langkah serta

gambaran persiapan yang perlu dilakukan oleh siswa dalam memilih lapangan pekerjaan yang akan diambil. 3) penyesuaian pendidikan dengan lapangan pekerja/kampus yang diinginkan. Materi ini disampaikan sebagai upaya penyesuaian rencana yang akan disusun disesuaikan dengan pendidikan yang saat ini sedang dijalani. Diakhir pemberian materi, narasumber memberikan refleksi kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Pemateri II

Setelah serangkaian materi yang telah disampaikan kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan ice breaking sebagai bentuk peralihan dari kegiatan sebelumnya-ke-kegiatan selanjutnya. Pemberian ice breaking dilakukan oleh TIM PKM dan seluruh siswa yang terlibat. Hal ini dilakukan sebagai upaya menciptakan suasana keakraban diantara siswa dan TIM PKM agar kegiatan selanjutnya diharapkan berjalan dengan lancar.

Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan bimbingan karir, bimbingan karir merupakan suatu proses perkembangan berkelanjutan yang membantu siswa dalam perencanaan karir, pengambilan keputusan, mengembangkan keterampilan teknis/profesional,

komunikasi kerja, dan peningkatan kesadaran diri⁸. Bimbingan karir akan dilakukan menggunakan layana bimbingan individual, dimana satu orang siswa (konseli) akan mendapat pendampingan dari satu orang TIM PKM (Konselor). Dimana tujuan dari pelaksanaan bimbingan karir ini adalah untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam merencanakan karir siswa. Kegiatan PKM ditutup dengan melakukan evaluasi dengan memberikan *Post-tes* untuk mengukur sejauhmana peningkatan kemampuan siswa dalam perencanaan karir sebagai tolak ukur keberhasilan dari kegiatan PKM.



Gambar 3. Bimbingan Karir

Selama pelaksanaan kegiatan PKM, TIM PKM juga melakukan observasi. Observasi yang dilakukan terkait dengan observasi rangkaian kegiatan pelayanan, berupa antusias peserta, dan keterlibatan peserta dalam kegiatan yang dilaksanakan. Selama kegiatan peserta kegiatan PKM antusias dalam mengikuti kegiatan PKM. Hal ini ditandai dengan aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan PKM, terlihat dari sesi tanya-jawab yang dilakukan dengan narasumber mendapat respon yang positif banyak siswa yang

⁸ N Defriyanto, D., & Purnamasari, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar," *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2017).

mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan seputar dunia kerja yang relevan dll.

Berdasarkan hasil *pre-tes* dan *post-tes* yang dilakukan untuk mengukur pemahaman awal siswa dan peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan PKM diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pada materi pertama yang disampaikan oleh Ibu Fenny Adnina Daulay, M.Pd. materi pertama yang disampaikan berkenaan tentang pemahaman tentang diri sendiri meliputi; mengenal tentang bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, mengetahui prestasi belajar siswa dan gaya belajar siswa, potensi diri, kepribadian dan ambisi siswa. Pada materi ini siswa memiliki pemahaman awal sebesar 25%, siswa cenderung tidak mengetahui apa bakat yang mereka miliki, apa kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri mereka, mengalami kesulitan dalam belajar dan tidak memiliki ambisi yang kuat dalam meraih cita-cita yang diinginkan. Sementara pemahaman siswa tentang pemahaman terhadap diri sendiri meningkat menjadi 75%. Kondisi siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan PKM siswa mulai memahami apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan mereka, mulai memahami minat dan bakat yang mereka miliki, serta mulai memiliki keinginan untuk meraih cita-cita yang mereka inginkan.

b. Pada materi kedua yang disampaikan oleh saudara Abuzar Klean. Materi pembahasan pada sesi ke-II ini adalah pengetahuan serta pemahaman dalam lapangan kerja meliputi; menyesuaikan kemampuan diri dengan lapangan pekerjaan yang diinginkan, memahami TUPOKSI lapangan pekerja yang diminati, memahami perilaku positif yang diperlukan dalam dunia kerja. Hal ini

diperlukan sebagai langkah serta gambaran persiapan yang perlu dilakukan oleh siswa dalam memilih lapangan pekerjaan yang akan diambil. 3) penyesuaian pendidikan dengan lapangan pekerja/kampus yang diinginkan. Pada hasil *Pre-tes* pada materi ini siswa memiliki pemahaman tentang dunia kerja sebesar 40%, hamper rata-rata dari mereka sudah memiliki rencana untuk menentukan apa yang akan mereka lakukan dimasa depan, namun rencana karir tersebut dibuat atas dasar keinginan orang tua, dan mengikuti teman yang lainnya, mereka cenderung belum memiliki wawasan tentang dunia kerja/kampus yang mereka inginkan dimasa depan, sehingga mereka tidak melakukan persiapan yang berarti selain belajar dengan baik disekolah.

Setelah mereka mengikuti serangkaian kegiatan PKM pemahaman mereka mengalami peningkatan sebanyak 85%. Hal ini ditandai dengan mereka memahami dan mempersiapkan diri dalam meraih cita-cita, serta mereka sudah memahami pentingnya mencari informasi tentang karir dimasa depan.

KESIMPILAN DAN SARAN

Kesimpulan dari seluruh rangkaian kegiatan PKM ini adalah:

- 1) Meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami diri sendiri, baik itu tentang bakat dan minat, potensi diri, prestasi, gaya belajar, kepribadian dan ambisi dalam meraih cita-cita dimasa depan.
- 2) Meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami dunia kerja, lingkungan kerja serta etika kerja yang diperlukan.

Saran dalam kegiatan PKM yang telah dilaksanakan adalah setelah seluruh serangkaian kegiatan PKM ini telah berakhir maka diharapkan kepada Kepala Sekolah, Guru BK, Wali Kelas dan Guru Jurusan terus melakukan kegiatan pengembangan *skill* siswa serta terus melakukan kegiatan bimbingan karir serta kegiatan positif lainnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil alaamin segala puji dan syukur seluruh TIM PKM panjatkan kepada Allah SWT, karna atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan rangkaian kegiatan PKM ini sebagaimana yang telah direncanakan. Maka pada kesempatan ini kami menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
2. Ketua LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
3. Dekan Fakultas Usuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
4. Ketua Prodi dan sekretaris Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
5. Tim pelaksana kegiatan PKM, yaitu Mahasiswa BKI semester V(Lima) yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PKM. Semoga Allah menjadikan ini sebagai amal ibadah buat kita semua.



Gambar 4. Seluruh TIM PKM dan Peserta

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Devi. "Peningkatan Career Decision Making Self Efficacy (CMDSE)." *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia* 15, no. 1 (2018): 38.
- Defriyanto, D., & Purnamasari, N. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar." *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2017).
- E.K.Harahap & Musfira, H. "Perencanaan Karir Siswa Berdasarkan BK Komperhensif." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023).
- Huda, Fadilah. "Bimbingan Karier Untuk Membantu Siswa Siap Memasuki Dunia Kerja Di SMK N 1 Depok Sleman." UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- KEMENDIKBUD. Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK dalam Dunia Industri dan Dunia Kerja (n.d.).
- Kurniawan, A. W. *Mencermati Kembali, Anomali Angka Pengguran SMK Di Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020.
- Putranti, Dewi. "Layanan Bimbingan

Karir Di Sekolah Menengah
Kejuruan Berbasis Teaching
Factory.” *Jurnal Konseling
Komprehensif* 5, no. 2 (2018):
42.

Sutriyono, Budi. “Perencanaan Karir
Siswa SMK (Sebuah Model
Berbasis Pengembangan Soft
Skill).” *Jurnal Varia Pendidikan*
25, no. 1 (2013): 1.